

AUTOVID (AutoCAD Covid-19): Sebuah Media Pelatihan Software AutoCAD Secara Online untuk Masyarakat Terdampak Covid-19

Yoyok Setyo Hadiwidodo, Sholihin, Handayanu, Imam Rochani, Nur Syahroni,
Herman Pratikno, dan Madi

Departemen Teknik Kelautan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya

Email:

yoyoksetyo@gmail.com

ABSTRAK

Dampak terjadinya Covid-19 di masyarakat Indonesia telah menghambat kegiatan diberbagai macam sektor secara langsung termasuk pendidikan. Sejak permulaan adanya Covid-19 di Indonesia, mulai dari sekolah tingkat dasar hingga perguruan tinggi telah dianjurkan untuk belajar di rumah secara online. Laboratorium Struktur, Material dan Produksi Bangunan Laut, Departemen Teknik Kelautan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) adalah salah satu fasilitas di perguruan tinggi negeri yang mempunyai tenaga teknis yang profesional dalam menguasai *software* AutoCAD. Sehingga, tim pengabdian menawarkan ide AUTOVID (AutoCAD Covid-19) sebagai media pelatihan *software* AutoCAD secara online untuk masyarakat terdampak Covid-19. Adapun sistem pelatihan online yang telah dilaksanakan adalah, melalui media aplikasi meeting online dengan sistem pengenalan, pembelajaran, tugas dan ujian. Selain itu, tim pengabdian menyediakan website yang mengandung konten kumpulan materi autocad dan dapat diakses secara gratis oleh semua masyarakat yang terdampak Covid-19. Manfaat dari pelatihan AutoCAD secara online adalah, menghasilkan tenaga ahli desain dan kedepannya bisa digunakan untuk modal usaha dibidang desain bagi masyarakat terdampak Covid-19. Sehingga, secara tidak langsung dapat meningkatkan sektor pendidikan dan perekonomian di Indonesia. Harapan kedepannya pelatihan ini terus berlanjut setiap tahunnya dan menambah kemampuan peserta yang semakin terasah sampai menghasilkan produk dari hasil desain menggunakan AutoCAD.

Kata Kunci: Pelatihan AutoCAD, Masyarakat Terdampak Covid-19, *software* AutoCAD

PENDAHULUAN

Latar Belakang

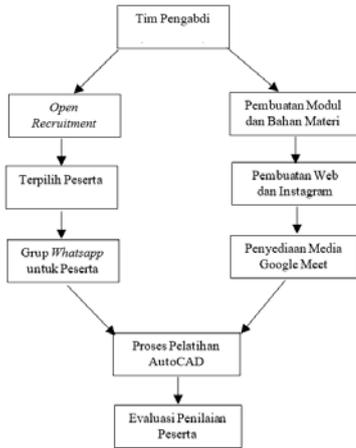
Sejak akhir tahun 2019 dunia dihadirkan dengan salah satu jenis Coronavirus sejenis SARS (Severe Acute Respiratory Syndrome) dan MERS (Middle East Respiratory Syndrome). Karena permulaan munculnya di tahun 2019, sehingga jenis virus tersebut dinamakan *Coronavirus Diseases-19 (Covid-19)*. Berdasarkan berita yang tersebar di media menyatakan bahwa wabah Covid-19 awal mula berkembang di Kota Wuhan, China pada 8 Desember 2019 (Hui et al., 2020). Penyebaran Covid-19 sangat cepat hingga ke berbagai negara, sehingga *World Health Organization (WHO)* memutuskan bahwa wabah Covid-19 telah dinyatakan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia (Dewi, 2020).

Covid-19 pertama kali menyebar di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 yang diumumkan langsung oleh Presiden Joko Widodo di Istana Negara. Ada dua kasus positif Covid-19 saat itu yang berasal dari Depok dan diduga kontak langsung dengan Warga Negara Jepang. Dua minggu setelahnya, kasus yang positif Covid-19 di Indonesia semakin meningkat, pertama kali dinyatakan

meninggal yang berasal dari Solo. Setelah itu pada 16 Maret 2020 telah dinyatakan 10 orang yang positif Covid-19 (Yurianto, 2020). Setelahnya, penyebaran Covid-19 sangat cepat dan drastis, sehingga pemerintah segera mengambil kebijakan untuk menutup berbagai sektor selama pandemi berlangsung, salah satunya yaitu dibidang pendidikan.

Selama lebih dari satu bulan, penyebaran Covid-19 semakin meningkat di Indonesia. Sehingga, pemerintah memutuskan kebijakan untuk melakukan kegiatan secara online untuk berbagai sektor termasuk pendidikan mulai dari sekolah tingkat dasar (SD) hingga perguruan tinggi (PT) untuk memutus rantai penyebaran wabah Covid-19 di seluruh wilayah Indonesia. Oleh karena itu, kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah maupun di kampus dilakukan secara online.

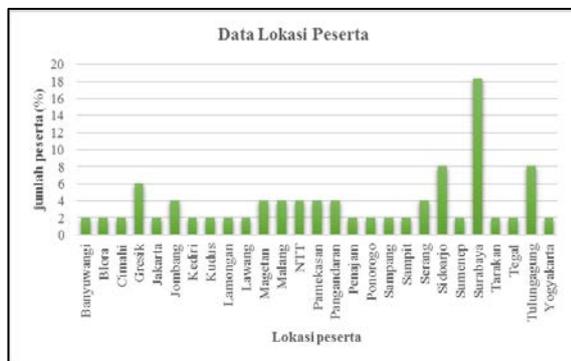
KBM secara online terus berlangsung selama pandemi sampai waktu yang tidak ditentukan. Sehingga, dengan hal itu akan menghambat secara langsung bagi pengajar maupun pelajar yang terkena dampaknya. Hambatan selama proses KBM sangat berpengaruh besar terhadap minat belajar para pelajar (Suryani, 2010). Sehingga, dibutuhkan sarana dan pra-sarana karena merupakan kunci kesuksesan KBM online (Pangondian, R. A., Santosa & Nugroho, 2019). Selain itu,



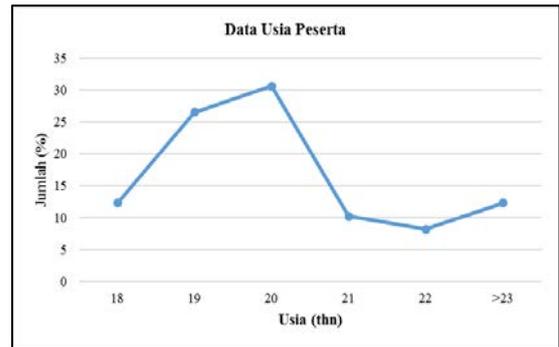
Gambar 1. Diagram Konsep dan Strategi Kegiatan.



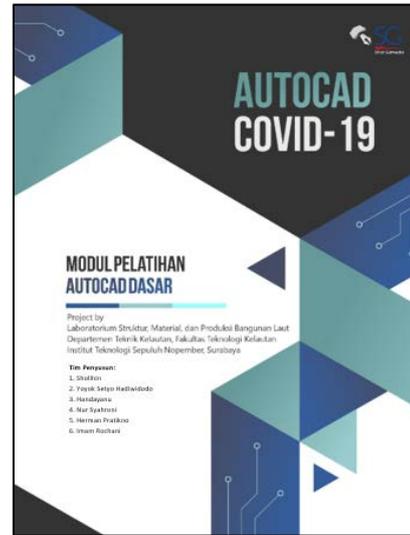
Gambar 2. Poster Open Recruitment Peserta Pelatihan.



Gambar 3. Data Daerah Peserta Pendaftar Pelatihan.



Gambar 4. Data Usia Peserta Pendaftar Pelatihan.



Gambar 5. Cover Buku Modul Pelatihan.



Gambar 6. Website Tim Pengabdian.

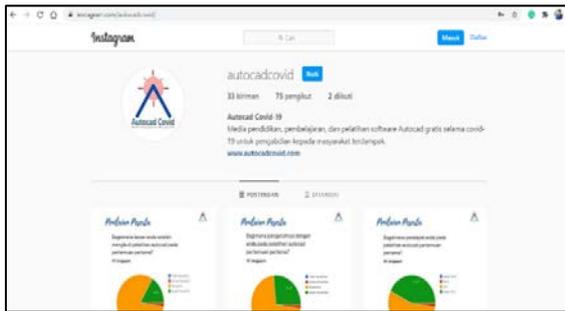
dibutuhkan motivasi dan dukungan dari para dosen dan perguruan tinggi karena aspek terpenting dalam menentukan keberhasilan KBM online (Rusdiana dan Nugroho, 2020). Adapun hambatan KBM secara online adalah, sistem pembelajarannya yang tidak mempermudah proses KBM, tugas menumpuk, jaringan yang tidak stabil dan kuota terbatas. Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap psikis para pelajar (Jamaluddin et al., 2020).

Umumnya, proses KBM online untuk bisa bertatap muka antara pelajar dan pengajar maka dibutuhkan aplikasi video meeting. Dua aplikasi video meeting terbesar yang sering digunakan untuk KBM online adalah Zoom dan Google Meet. Aplikasi Zoom dapat digunakan secara gratis selama

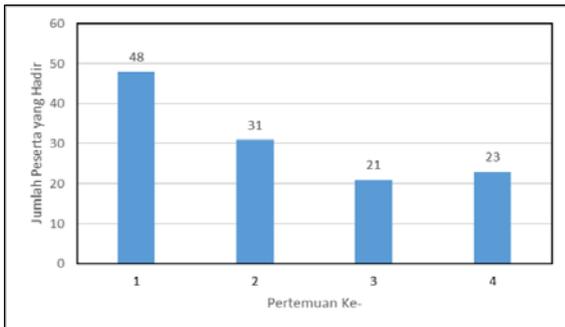
1 jam tatap muka, sedangkan Aplikasi Google Meet dapat digunakan secara gratis tanpa batas waktu tatap muka.

Proses pembelajaran yang terkena dampak wabah Covid-19 salah satunya adalah, institusi pendidikan teknik yang akan melahirkan bibit insinyur Bangsa Indonesia. Sehingga, untuk menumbuhkan jiwa insinyur bagi masyarakat yang terdampak Covid-19 perlu diberlakukan pembelajaran dan pelatihan online. Diawali dengan pelatihan menggambar teknik tingkat dasar dan pengenalan *software* AutoCAD sebagai alat yang sering digunakan oleh para insinyur untuk menggambar dua dimensi (2D) dan tiga dimensi (3D).

Dalam kasus tersebut, Laboratorium Struktur, Material dan Produksi Bangunan Laut, Teknik Kelautan FTK ITS,



Gambar 7. Instagram Tim Pengabdi.



Gambar 8. Kehadiran Peserta Setiap Pertemuan.

Tabel 1. Materi Setiap Pertemuan.

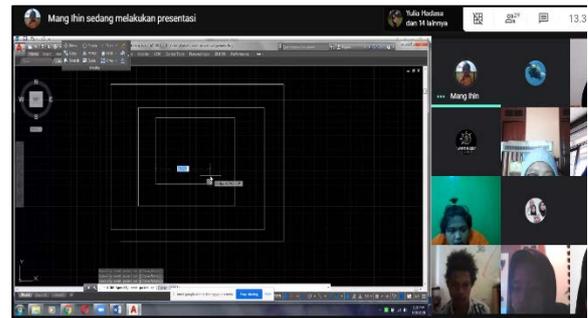
Pertemuan Ke-	Materi
1	Pengenalan Menggambar Teknik
2	Menggambar dengan AutoCAD dan Tugas 1 mendesain pot bunga
3	Penataan Gambar, Skala, Print dan Tugas 2 mendesain denah rumah
4	Evaluasi akhir

merupakan salah satu fasilitas pendidikan yang mempunyai tenaga yang ahli dan profesional dalam menguasai desain struktur dan bangunan menggunakan *software* AutoCAD. Oleh karena itu, tim pengabdi mengajukan ide dan solusi yaitu, AUTOVID (AutoCAD Covid-19) sebagai media pelatihan *software* AutoCAD secara online untuk mawadahi kebutuhan pendidikan masyarakat yang terdampak Covid-19.

Perumusan Konsep dan Strategi Kegiatan

Dengan keahlian yang dimiliki oleh tenaga profesional dari Laboratorium Struktur, Material dan Bangunan Laut, Teknik Kelautan FTK ITS, dalam bidang desain teknik menggunakan *software* AutoCAD. Sehingga dengan adanya pandemi Covid-19 yang masih berlangsung dan berdampak besar bagi masyarakat, sangat memungkinkan untuk melakukan kegiatan pelatihan *software* AutoCAD secara online dan dapat diakses gratis sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat terdampak Covid-19.

Adapun konsep dan strategi kegiatan yang akan digunakan adalah, dengan membuat bahan pembelajaran dalam bentuk file presentasi maupun buku modul yang dapat diakses di website resmi tim pengabdi. Selain itu, ditambahkan dengan informasi terupdate berupa gambar desain yang akan diposting di instagram resmi tim pengabdi. Sedangkan proses pembelajarannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi meeting online. Gambaran



Gambar 9. Proses Selama Pelatihan.



Gambar 10. Sambutan Ketua Pengabdi.

konsep dan strategi kegiatan dapat ditunjukkan pada Gambar 1.

Gambar 1 telah menggambarkan diagram konsep dan strategi yang digunakan oleh Tim Pengabdi (AUTOVID) untuk proses pelatihan dan pembelajaran AutoCAD online yang dapat diakses gratis oleh masyarakat terdampak wabah Covid-19. Peserta dikumpulkan melalui kegiatan *open recruitment* kemudian digabungkan dalam grup Whatsapp untuk pembekalan para peserta dan pemberian bahan materi serta modul yang dapat diakses secara gratis di website resmi Tim Pengabdi (AUTOVID). Kemudian, para peserta melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan Google Meet yang dapat diakses secara gratis tanpa batas waktu tatap muka. Selain itu, peserta juga dapat mengupdate informasi pelatihan di instagram resmi Tim Pengabdi (AUTOVID). Selanjutnya seiring dengan pembelajaran, peserta juga diberikan penugasan dan diakhir terdapat evaluasi sebagai tingkat kepuasan peserta terhadap pelatihan ini.

Tujuan, Manfaat, dan Dampak Kegiatan yang Diharapkan

Tujuan Kegiatan

1. Mendidik masyarakat yang terdampak Covid-19 untuk bisa mendesain dengan menggunakan *software* AutoCAD.
2. Mengasah kemampuan masyarakat terdampak Covid-19 untuk menjadi ahli desain dan kedepannya dapat digunakan sebagai modal usaha dibidang jasa desain.

Manfaat Kegiatan

1. Masyarakat mempunyai motivasi untuk membangun usaha dibidang jasa desain.
2. Mempermudah masyarakat terdampak Covid-19 untuk mendapatkan pekerjaan sesuai keahlian yang

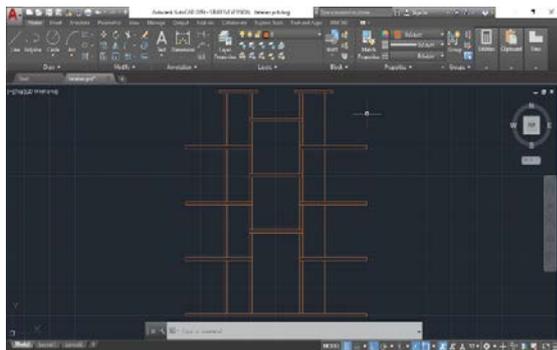
didapatkan dari pelatihan.



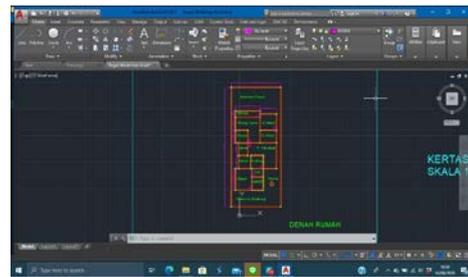
Gambar 11. Pembekalan Materi oleh Pemateri.



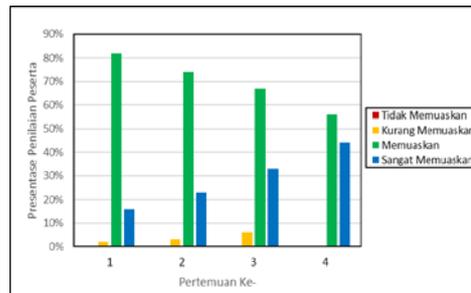
Gambar 12. Arahan dari Moderator.



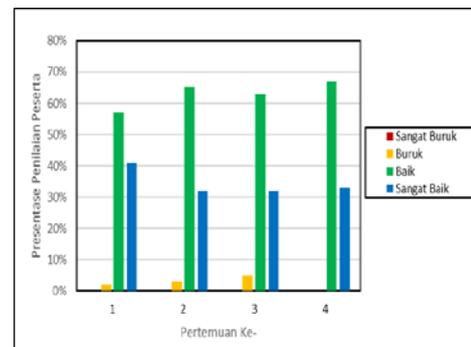
Gambar 13. Tugas Pertama Hasil Pekerjaan Peserta.



Gambar 14. Tugas Kedua Hasil Pekerjaan Peserta.



Gambar 15. Presentase Kesan Pelatihan Bagi Peserta.



Gambar 16. Presentase Pendapat Pelatihan Bagi Peserta.

Dampak Kegiatan yang Diharapkan

1. Dampak kegiatan pelatihan ini dapat dirasakan oleh masyarakat terdampak Covid-19 adalah, menambah wawasan pendidikan desain, berkurangnya angka pengangguran, dan meningkatnya taraf ekonomi.
2. Mengurangi kerawanan sosial dan meningkatkan hubungan harmonis antara ITS dengan masyarakat terdampak Covid-19.

SOLUSI DAN METODE KEGIATAN

Solusi Kegiatan

Agar pelatihan *software* AutoCAD secara online berjalan dengan sukses, sesuai tujuan yang akan dicapai dan bermanfaat bagi masyarakat terdampak Covid-19, maka diperlukan solusi dan metode dalam pelaksanaan kegiatannya. Adapun solusi dan metode yang dilakukan ada tiga tahapan yaitu, tahap pra-pelatihan, selama pelatihan dan pasca-pelatihan. Pada tahap pra-pelatihan adalah tahapan awal mula sebelum dimulainya kegiatan pelatihan, yang mana tim pengabdian melakukan *open recruitment* untuk masyarakat sasaran, membuat modul pelatihan online, membuat instagram dan website resmi AUTOVID. Pada tahap selama pelatihan adalah, tahap

dimulainya pelatihan dan pembelajaran desain dengan *software* AutoCAD untuk masyarakat terdampak Covid-19, yang mana tim AUTOVID melakukan pendataan, pembelajaran, dan penugasan bagi masyarakat yang sedang mengikuti kegiatan pelatihan AutoCAD secara online di aplikasi media meeting online. Tahap pasca-pelatihan adalah tahapan akhir setelah kegiatan pelatihan, tim AUTOVID melakukan evaluasi dan mempersiapkan konsep untuk keberlanjutan.

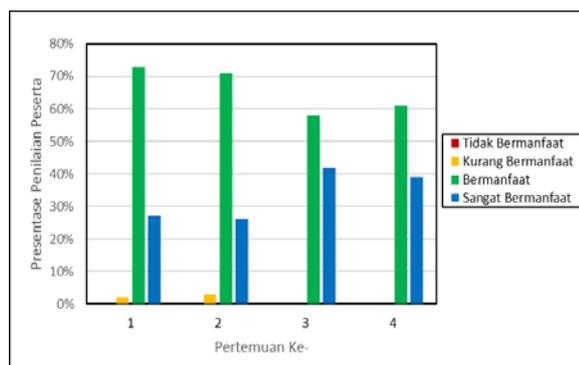
Metode Kegiatan

Pra-Pelatihan

- a. *Open Recruitment* masyarakat sasaran yaitu, yang terdampak Covid-19 terhadap tingkat kebutuhan pelatihan desain menggunakan *software* AutoCAD secara online.
- b. Membuat modul sebagai bahan ajar untuk pelatihan secara online.
- c. Membuat media online seperti instagram dan website.

Selama Pelatihan

Kegiatan pelatihan AutoCAD secara online dilakukan selama pandemi Covid-19 masih berlangsung di wilayah Indonesia. Masyarakat yang terdampak Covid-19 dapat mengikuti kegiatan pelatihan AutoCAD di instagram dan



Gambar 17. Presentase Pengaruh Pelatihan Bagi Peserta.

website AUTOVID, yang dapat diakses secara gratis, dimanapun, dan kapanpun tanpa batas waktu. Adapun yang dilakukan oleh tim AUTOVID selama pelatihan berlangsung adalah:

- Pendataan bagi masyarakat yang mengikuti kegiatan pelatihan AutoCAD secara online. Pendataan ini dapat ditinjau secara online dan dilakukan setiap hari untuk mengetahui masyarakat terdampak Covid-19 yang mengikuti pelatihan dan pola grafik jumlah masyarakat yang mengikuti pelatihan dalam setiap pertemuan.
- Pembelajaran bagi masyarakat yang mengikuti kegiatan pelatihan AutoCAD secara online di aplikasi meeting online dan ditambah pemberian bahan materi yang dapat diakses secara gratis di website resmi AUTOVID.
- Penugasan bagi masyarakat yang mengikuti kegiatan pelatihan AutoCAD secara online. Penugasan dilakukan setelah masyarakat terdampak Covid-19 mengikuti pelatihan online, agar kemampuannya semakin terasah dan terealisasi.

Pasca-Pelatihan

- Evaluasi untuk kegiatan pelatihan AutoCAD secara online berdasarkan angket form online. Kegiatan yang akan dievaluasi untuk perbaikan kedepannya adalah, tingkat kepuasan peserta selama mengikuti pelatihan, saran dan masukan terkait materi yang telah disampaikan dan cara penyampaian pemateri.
- Keberlanjutan untuk kegiatan pelatihan AutoCAD secara online berdasarkan evaluasi telah dilakukan. Adapun kegiatan keberlanjutan dari pelatihan ini adalah, memperbaiki media online tempat pelatihan AutoCAD dan mengonsep untuk pelatihan AutoCAD tingkat lanjut secara online di media AUTOVID yang terupdate.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari pengabdian yang telah dilakukan berdasarkan solusi dan metode yang digunakan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pra-Pelatihan

Open Recruitment

Langkah pertama pada masa pra-pelatihan adalah, tim pengabdian melakukan kegiatan *open recruitment* bagi masyarakat yang berminat untuk mengikuti pelatihan

autocad secara online dan gratis. Adapun informasi terkait *open recruitment* dapat ditunjukkan pada poster Gambar 2.

Gambar 2, telah menunjukkan berbagai persyaratan peserta untuk mengikuti pelatihan autocad online secara gratis, selain itu terdapat pelaksanaan dan pendaftaran. Informasi pada poster sudah sangat jelas dan informatif sebagai media *open recruitment*.

Adapun hasil *recruitment* diperoleh jumlah peserta sebanyak 49 orang yang berasal dari berbagai daerah seperti ditunjukkan pada Gambar 3.

Gambar 3 telah menunjukkan bahwa asal daerah peserta yang paling dominan dari Surabaya (18%) yang merupakan zona merah-kehitaman Covid-19, kemudian disusul dengan daerah Sidoarjo (8%) dan Gresik (6%) yang zona merah Covid-19. Sedangkan daerah lainnya berada di bawah 6%.

Selain itu, peserta yang mendaftar untuk mengikuti pelatihan, dari berbagai usi mulai 15 tahun sampai lebih dari 23 tahun, yang ditunjukkan pada Gambar 4.

Gambar 4 telah menunjukkan bahwa peserta yang mengikuti pelatihan didominasi pada usia 20 tahun (30%) disusul dengan usia 19 tahun (25%) dan 18 tahun (10%). Sedangkan di atas 20 tahun berada di bawah 10%.

Membuat Modul

Modul Autocad Covid-19 ini disusun sebagai salah satu bahan pengajaran yang digunakan untuk pelatihan Autocad tingkat dasar secara online. Dalam modul ini mengandung bahan materi tentang, pengenalan autocad, mengenal command atau perintah autocad, kumpulan fungsi perintah autocad yang sering digunakan, mengenal sistem koordinat dalam autocad, fungsi perintah block, mempersiapkan layer autocad tutorial, mengatur satuan ukuran gambar, fungsi dan cara menggunakan multiline, cara membuat sudut tumpul autocad, cara membuat ukuran gambar, cara memberikan bidang arsir (hatch), cara merubah ukuran gambar dengan skala, fungsi fasilitas bantu grid, snap, polar, ortho dan autotrack, cara plot atau print gambar autocad. Adapun desain cover modul pelatihan dapat ditunjukkan pada Gambar 5.

Gambar 5 telah menunjukkan desain cover modul yang sangat sederhana dan informatif, serta terdapat nama penyusunnya yang merupakan Tim Pengabdian.

Membuat Media Online

Pembuatan media online bertujuan sebagai bahan informasi terupdate untuk para peserta pelatihan maupun masyarakat pada umumnya. Adapun media online yang dibuat oleh tim pengabdian adalah website (Gambar 6) dan instagram (Gambar 7). Website Atocad Covid dapat diakses di www.autocadccovid.com dan instagram pada link www.instagram.com/autocadccovid.

Gambar 6 telah menunjukkan konten dan desain website Tim Pengabdian yang cukup informatif dan sederhana, sedangkan Gambar 7 telah menunjukkan media konten instagram yang cukup informatif dengan data-data yang sesungguhnya.

Selama Pelatihan

Pendataan

Pendataan dilakukan oleh tim pengabdian untuk mengetahui kehadiran peserta setiap pertemuannya. Gambar 8, telah menunjukkan bahwa pada pertemuan ke-1 peserta sangat antusias untuk mengikuti kegiatan pelatihan autocad online, terdapat 48 peserta yang mengikuti dari 49 peserta terdaftar, artinya ada 98% yang mengikuti kegiatan pada pertemuan pertama. Namun, terjadi penurunan pada pertemuan kedua ada 31 peserta yang mengikuti, artinya ada 63,2% yang mengikuti pada pertemuan kedua. Pada pertemuan ketiga terdapat 21 peserta yang mengikuti, artinya ada 43% dan pada pertemuan keempat ada 23 yang mengikuti, artinya ada 47% yang mengikuti.

Pembelajaran

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh tim pengabdian pada pelatihan autocad dasar ini terdapat empat kali pertemuan, setiap pertemuan 1,5 jam. Adapun materi yang diberikan setiap pertemuan dapat ditunjukkan pada Tabel 1.

Adapun proses pembelajaran online dapat ditunjukkan pada Gambar 9. Sambutan Ketua Pengabdian (Gambar 10), Pembekalan dari Pemateri (Gambar 11), dan arahan dari moderator (Gambar 12).

Gambar 9 telah menunjukkan proses pembelajaran yang berlangsung selama pelatihan AutoCAD online tingkat dasar dengan menggunakan Google Meet. Dalam hal ini sedang melakukan proses pembuatan garis dasar dan sederhana dalam menggambar teknik dengan aplikasi pada software AutoCAD.

Gambar 10 telah menunjukkan penampilan ketua Tim Pengabdian yaitu, Bapak Yoyok Setyo Hadiwidodo, Ph.D yang memberikan sambutan kepada para peserta pelatihan AutoCAD dengan menggunakan Google Meet. Adapun pesan yang disampaikan yaitu, memberikan motivasi kepada peserta yang terdampak Covid-19 agar semangat belajar untuk menuntut ilmu dan menambah wawasan menggambar teknik.

Gambar 11 telah menunjukkan penampilan trainer atau pelatih yang melatih selama proses pelatihan AutoCAD, beliau adalah Bapak Sholihin, S.T., M.T yang merupakan anggota dari Tim Pengabdian. Dalam hal ini berlangsung proses pelatihan pertemuan pertama.

Gambar 12 telah menunjukkan penampilan moderator yang mengarahkan selama jalannya proses pelatihan, beliau adalah Bapak Madi, S.T. M.T., yang merupakan fasilitator atau panitia yang mendesain teknis pelaksanaan pelatihan.

Penugasan

Penugasan bagi masyarakat yang mengikuti kegiatan pelatihan AutoCAD secara online. Penugasan dilakukan setelah masyarakat yang terdampak Covid-19 mengikuti pelatihan online, agar kemampuannya semakin terasah dan terealisasi. Adapun tugas yang telah diberikan untuk para peserta adalah, mendesain pot bunga dan denah rumah peserta, setelah mendapatkan bekal dari hasil pelatihan ini. Peserta diberikan kebebasan kreatifitas masing-masing dalam mendesain. Adapun contoh tugas pertama dan kedua hasil kerja peserta pelatihan dapat

ditunjukkan pada Gambar 13 (tugas gambar pot bunga dari kayu) dan Gambar 14 (tugas gambar denah rumah).

Gambar 13 merupakan hasil desain dari salah satu peserta pelatihan yang merupakan tugas pertama pada pertemuan ketiga. Desain tersebut menggambar pot bunga secara dua dimensi dengan menggunakan AutoCAD.

Gambar 14 merupakan hasil desain dari salah satu peserta pelatihan yang merupakan tugas kedua sekaligus pada pertemuan keempat. Desain tersebut menggambar denah rumah secara dua dimensi dengan menggunakan AutoCAD.

Pasca-Pelatihan

Evaluasi

Evaluasi yang telah dilakukan setiap pertemuan adalah dari analisis kepuasan peserta yang hadir setiap pertemuan melalui survei dengan form online. Adapun hasilnya berupa analisis kesan, pendapat dan pengaruh bagi peserta setiap pertemuan. Gambar 15 telah menunjukkan data hasil penilaian para peserta terhadap kesannya setelah mengikuti pelatihan. Grafik menunjukkan bahwa peserta pelatihan lebih dominan memilih memuaskan setelah mengikuti pelatihan. Dengan presentase kepuasan pada pertemuan pertama sampai terakhir berturut-turut 80%, 75%, 65%, dan 55%. Kemudian disusul dengan penilaian yang sangat memuaskan, dengan presentase kepuasan pada pertemuan pertama sampai terakhir berturut-turut 15%, 23%, 33%, dan 43%. Sedangkan penilaian lainnya berada pada presentase di bawah 10%. Selain itu, pola grafik batang pada penilaian sangat memuaskan terus menaik seiring dengan bergantinya pertemuan. Artinya, berdasarkan data penilaian peserta, pelatihan ini telah memberikan kepuasan bagi para peserta yang mengikuti.

Gambar 16 telah menunjukkan hasil penilaian peserta terhadap pendapatnya selama pelatihan berlangsung. Grafik telah menunjukkan bahwa peserta pelatihan lebih dominan memilih baik setelah mengikuti pelatihan selama empat kali pertemuan. Dengan presentase kebaikan pada pertemuan pertama sampai terakhir berturut-turut 57%, 65%, 61%, dan 67%. Kemudian disusul dengan penilaian yang sangat baik, dengan presentase kebaikan pada pertemuan pertama sampai terakhir berturut-turut 40%, 31%, 31%, dan 32%. Sedangkan penilaian lainnya berada pada presentase di bawah 5%. Selain itu, pola grafik batang pada penilaian baik cenderung menaik seiring dengan bergantinya pertemuan. Artinya, berdasarkan data penilaian para peserta, pelatihan ini telah memberikan kebaikan bagi para peserta yang mengikuti.

Gambar 17 telah menunjukkan hasil penilaian peserta terhadap pengaruhnya selama pelatihan berlangsung. Grafik telah menunjukkan bahwa peserta pelatihan lebih dominan memilih bermanfaat setelah mengikuti pelatihan selama empat kali pertemuan. Dengan presentase kebermanfaatannya pada pertemuan pertama sampai terakhir berturut-turut 72%, 71%, 59%, dan 61%. Kemudian disusul dengan penilaian yang sangat bermanfaat, dengan presentase kepuasan pada pertemuan pertama sampai terakhir berturut-turut 28%, 27%, 41%, dan 39%. Sedangkan penilaian lainnya berada pada presentase di bawah 5%. Artinya, berdasarkan data penilaian peserta,

pelatihan ini telah memberikan kebermanfaatan bagi para peserta yang mengikuti.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelatihan *software* AutoCAD secara online ini telah berlangsung selama empat kali pertemuan, pada setiap pertemuannya 1,5 jam. Peserta yang mengikuti pelatihan ini dimulai hari pertama sampai terakhir berturut-turut yaitu, 48, 31, 21, dan 23 peserta. Peserta yang mengikuti berasal dari berbagai daerah yang terdampak Covid-19, dari berbagai usia dan jenis kelamin. Peserta juga saat latihan terlihat sangat antusias untuk mengikuti kegiatan pelatihan ini, terlihat data hasilnya saat evaluasi peserta menilai lebih dominan kegiatan ini bermanfaat untuk mengasah kemampuan desain gambar dasar teknik.

Saran

Tim pengabdian berharap program pengabdian kepada masyarakat ini terus berlangsung setiap tahunnya untuk memberikan pelatihan AutoCAD selanjutnya. Harapan kedepannya dengan pelatihan *software* autocad ini bisa menghasilkan produk dari hasil desain para peserta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian ini terlaksana atas pendanaan dari Departemen Teknik Kelautan, Fakultas Teknologi Kelautan ITS, sesuai dengan Surat perjanjian pendanaan pengabdian kepada masyarakat Dana ITS (Departemen) Tahun 2020 Nomor: 1803/PKS/ITS/2020, tanggal 22 Juni 2020.

REFERENSI/DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, W. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61.
- Hui, D. S., I Azhar, E., Madani, T. A., Ntoumi, F., Kock, R., Dar, O., Ippolito, G., Mchugh, T. D., Memish, Z. A., Drosten, C., Zumla, A., & Petersen, E. (2020). The continuing 2019-nCoV epidemic threat of novel coronaviruses to global health — The latest 2019 novel coronavirus outbreak in Wuhan, China. In *International Journal of Infectious Diseases* (Vol. 91, pp. 264–266). Elsevier B.V. <https://doi.org/10.1016/j.ijid.2020.01.009>
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). *Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 pada Calon Guru: Hambatan, Solusi, dan Proyeksi*No Title.
- Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0. *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*.
- Suryani, Y. E. (2010). Kesulitan belajar. *Magistra*, 22(73), 33.
- Yurianto, A. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19)*.